

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK RAKYAT INDONESIA UNIT CIAWI KOTA KABUPATEN TASIKMALAYA

Riza Faizal¹ Siska Siti Nurlaela²

:

¹Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Triguna Tasikmalaya
(rizaifaizal72@gmail.com)

²Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Triguna Tasikmalaya
(sitisiska91@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *Non-Performing Loan*, kondisi penyaluran kredit, serta pengaruh *Non-Performing Loan* terhadap penyaluran kredit pada Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota Kabupaten Tasikmalaya periode 2021-2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota Kabupaten Tasikmalaya. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji t (parsial) menggunakan bantuan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *Non-Performing Loan* selama periode penelitian sebesar 10,68%, sehingga berada di atas batas maksimum yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 5% dan termasuk kategori tidak baik. Rata-rata penyaluran kredit sebesar Rp41.944.730.000. Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 76.802.243.874,166 - 3.301.284.070,615X$, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Non-Performing Loan* sebesar 1% akan menurunkan penyaluran kredit sebesar Rp3.301.284.070,615. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,956 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara *Non-Performing Loan* dan penyaluran kredit. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,914 menunjukkan bahwa sebesar 91,4% variasi penyaluran kredit dapat dijelaskan oleh *Non-Performing Loan*, sedangkan 8,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,011 (<0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non-Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota Kabupaten Tasikmalaya.

Kata kunci: *Non-Performing Loan*, Penyaluran Kredit, Perbankan, Regresi Linier Sederhana.

ABSTRACT

This study aims to determine the level of Non-Performing Loan, the condition of credit distribution, and the effect of Non-Performing Loan on credit distribution at Bank Rakyat Indonesia Ciawi Unit, Tasikmalaya Regency during the 2021-2025 period. This research employed a quantitative approach using descriptive and verificative methods. Secondary data were obtained from the annual financial reports of Bank Rakyat Indonesia Ciawi Unit, Tasikmalaya Regency. Data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests consisting of normality, heteroscedasticity, and autocorrelation tests, followed by simple linear regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination, and partial t-test with the assistance of SPSS version 26. The results indicate that the average Non-Performing Loan during the research period was 10.68%, which exceeded the maximum standard of 5% set by the Financial Services Authority, indicating an unfavorable credit quality. The average credit distribution reached Rp41,944,730,000. The simple linear regression equation obtained was $Y = 76,802,243,874.166 - 3,301,284,070.615X$, indicating that every 1% increase in Non-Performing Loan decreases credit distribution by Rp3,301,284,070.615. The correlation coefficient (R) was 0.956, indicating a very strong relationship, while the coefficient of determination (R^2) was 0.914, meaning that 91.4% of the variation in credit distribution is explained by Non-Performing Loan, while the remaining 8.6% is influenced by other variables outside this study. The partial t-test produced a significance value of 0.011 (<0.05), indicating that Non-Performing Loan has a negative and significant effect on credit distribution at Bank Rakyat Indonesia Ciawi Unit, Tasikmalaya Regency.

Keywords: Non-Performing Loan, Credit Distribution, Banking, Simple Linear Regression.

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran penting sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit menjadi salah satu sumber pendapatan utama bank sekaligus berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya bagi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun, dalam pelaksanaan kegiatan perkreditan, bank menghadapi berbagai risiko, salah satunya adalah risiko kredit yang tercermin melalui rasio *Non-Performing Loan*. Tingkat *Non-Performing Loan* menunjukkan besarnya kredit bermasalah yang dimiliki bank. Semakin tinggi rasio *Non-Performing Loan*, semakin besar risiko yang dihadapi bank sehingga dapat memengaruhi kebijakan penyaluran kredit.

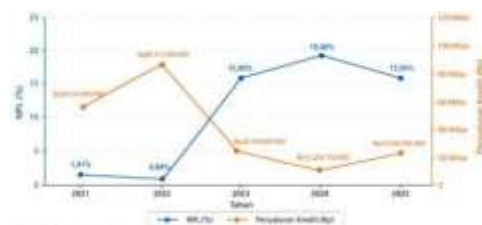
Berdasarkan data laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota Kabupaten Tasikmalaya periode 2021-2025, tingkat *Non-Performing Loan* dan penyaluran kredit mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Data perkembangan *Non-Performing Loan* dan penyaluran kredit dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 NPL dan penyaluran kredit di BRI Unit Ciawi Kota

TAHUN	NPL	PENYALURAN KREDIT
Desember 2021	1,41%	Rp. 59.233.000.000
Desember 2022	0,84%	Rp. 86.313.000.000
Desember 2023	15,80%	Rp. 28.334.000.000
Desember 2024	19,40%	Rp. 12.202.750.000
Desember 2025	15,95%	Rp. 23.639.900.000

Sumber: Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota

Berdasarkan Tabel 1.1, diketahui bahwa pada tahun 2021 tingkat *Non-Performing Loan* sebesar 1,41% dengan penyaluran kredit sebesar Rp59.233.000.000. Pada tahun 2022, *Non-Performing Loan* menurun menjadi 0,84% dan penyaluran kredit meningkat menjadi Rp86.313.000.000. Selanjutnya, pada tahun 2023 *Non-Performing Loan* meningkat menjadi 15,80% yang diikuti dengan penurunan penyaluran kredit menjadi Rp28.334.000.000. Pada tahun 2024, *Non-Performing Loan* kembali meningkat menjadi 19,40%, sedangkan penyaluran kredit mengalami penurunan menjadi Rp12.202.750.000. Pada tahun 2025, NPL menurun menjadi 15,95%, sementara penyaluran kredit meningkat menjadi Rp23.639.900.000.



Sumber: Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota

Gambar 1. 1 NPL dan Penyaluran Kredit di BRI unit Ciawi Kota

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa perkembangan *Non-Performing Loan* dan penyaluran kredit mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Secara umum, peningkatan *Non-Performing Loan* cenderung diikuti oleh penurunan penyaluran kredit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kredit bermasalah, semakin berhati-hati bank dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat. Namun,

pada tahun 2025 terjadi penurunan *Non-Performing Loan* yang diikuti dengan peningkatan penyaluran kredit, yang mengindikasikan adanya upaya perbaikan kualitas kredit serta kebijakan penyaluran kredit yang lebih optimal.

Fenomena tersebut didukung oleh teori manajemen risiko yang menyatakan bahwa meningkatnya rasio *Non-Performing Loan* dapat mengurangi kemampuan bank dalam menyalurkan kredit karena bank harus menjaga kualitas aset dan meminimalkan risiko kerugian. Oleh karena itu, pengelolaan risiko kredit menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga stabilitas kegiatan intermediasi perbankan.

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang berbeda mengenai pengaruh *Non-Performing Loan* terhadap penyaluran kredit. Beberapa penelitian menyatakan bahwa *Non-Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut pada objek dan periode penelitian yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *Non-Performing Loan*, mengetahui kondisi penyaluran kredit, serta menganalisis pengaruh *Non-Performing Loan* terhadap penyaluran kredit pada Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota

Kabupaten Tasikmalaya periode 2021-2025.

Teori yang Mendukung

Penelitian ini didukung oleh teori mengenai *Non-Performing Loan* dan penyaluran kredit sebagai dasar untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Menurut Kasmir (2019), *Non-Performing Loan* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit melalui perbandingan antara jumlah kredit bermasalah dengan total kredit yang disalurkan. Rasio *Non-Performing Loan* menunjukkan tingkat kualitas kredit yang dimiliki bank. Semakin tinggi rasio *Non-Performing Loan*, semakin besar risiko kredit yang harus ditanggung bank. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan bahwa tingkat *Non-Performing Loan* neto maksimal sebesar 5% sebagai salah satu indikator kesehatan bank. Apabila rasio *Non-Performing Loan* melebihi batas tersebut, bank perlu meningkatkan pengelolaan risiko kredit agar kualitas aset tetap terjaga.

Menurut Kasmir (2017) dalam (Kusumah *et al.*, 2026), penyaluran kredit merupakan kegiatan bank dalam menyalurkan dana yang telah dihimpun dari masyarakat kepada pihak yang membutuhkan berdasarkan perjanjian kredit dengan kewajiban pelunasan sesuai jangka waktu yang telah disepakati. Dalam pelaksanaannya, bank menerapkan prinsip kehati-hatian melalui analisis kelayakan kredit, seperti prinsip 5C (*Character*,

Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy), untuk meminimalkan risiko terjadinya kredit bermasalah.

Penyaluran kredit dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal bank. Menurut Maeda *et al.* (2023), beberapa faktor yang memengaruhi penyaluran kredit antara lain kondisi ekonomi, tingkat suku bunga, dana pihak ketiga (DPK), kebijakan perbankan, dan tingkat *Non-Performing Loan*. Tingginya rasio *Non-Performing Loan* menjadi pertimbangan bagi bank dalam menyalurkan kredit karena semakin besar risiko kredit bermasalah, bank akan lebih selektif dalam memberikan kredit kepada debitur.

Berdasarkan teori tersebut, dapat dipahami bahwa *Non-Performing Loan* memiliki hubungan dengan penyaluran kredit. Semakin tinggi tingkat *Non-Performing Loan*, semakin besar risiko kredit yang dihadapi bank sehingga bank cenderung memperketat penyaluran kredit. Sebaliknya, apabila tingkat *Non-Performing Loan* rendah, bank memiliki ruang yang lebih besar untuk meningkatkan penyaluran kredit. Oleh karena itu, teori mengenai *Non-Performing Loan* dan penyaluran kredit menjadi landasan dalam menganalisis pengaruh *Non-Performing Loan* terhadap penyaluran kredit pada Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota Kabupaten Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode

deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat *Non-Performing Loan* dan kondisi penyaluran kredit pada Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota Kabupaten Tasikmalaya, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh *Non-Performing Loan* terhadap penyaluran kredit.

Objek penelitian ini Adalah Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2021-2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Variabel independen dalam penelitian ini Adalah *Non-Performing Loan*, sedangkan variabel dependen adalah penyaluran kredit.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, serta uji hipotesis menggunakan uji t (parsial) dengan tingkat signifikansi 5%.

Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui analisis data penelitian. Berdasarkan landasan teori, kerangka pemikiran, dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis

yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : *Non-Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota Kabupaten Tasikmalaya.

H_1 : *Non-Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota Kabupaten Tasikmalaya.

Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji t (parsial) dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti *Non-Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti *Non-Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non-Performing Loan* terhadap penyaluran kredit pada Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota Kabupaten Tasikmalaya periode 2021-2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota Kabupaten Tasikmalaya.

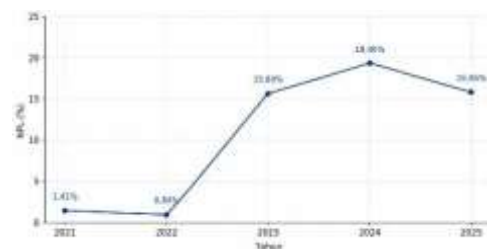
Tabel 4. 1 Tingkat Non-Performing Loan BRI

Tahun	NPL (%)
Desember 2021	1,41
Desember 2022	0,84
Desember 2023	15,80
Desember 2024	19,40
Desember 2025	15,95

Sumber: Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa tingkat *Non-Performing Loan* mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Nilai *Non-Performing Loan* tertinggi terjadi pada tahun 2024, yaitu sebesar 19,40%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2022, yaitu sebesar 0,84%. Rata-rata *Non-Performing Loan* selama periode penelitian sebesar 10,68%, sehingga berada di atas batas maksimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 5% dan termasuk dalam kategori tidak baik.

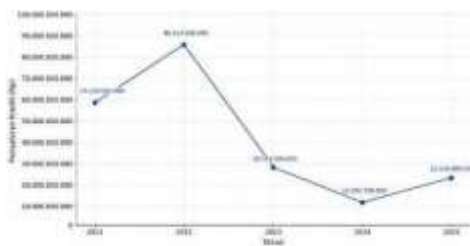
Sementara itu, penyaluran kredit juga mengalami fluktuasi. Penyaluran kredit tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp86.313.000.000, sedangkan penyaluran kredit terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp12.202.750.000. Rata-rata penyaluran kredit selama periode penelitian sebesar Rp41.944.730.000.



Sumber: Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota

Gambar 4. 1 Perkembangan Non-Performing Loan BRI

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa tingkat *Non-Performing Loan* mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2023 dan mencapai nilai tertinggi pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan meningkatnya risiko kredit bermasalah yang dihadapi bank. Pada tahun 2025, tingkat *Non-Performing Loan* mengalami penurunan menjadi 15,95%, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan kualitas kredit meskipun masih berada di atas batas maksimum yang ditetapkan OJK.



Sumber: Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota

Gambar 4. 2 Perkembangan Penyaluran Kredit BRI

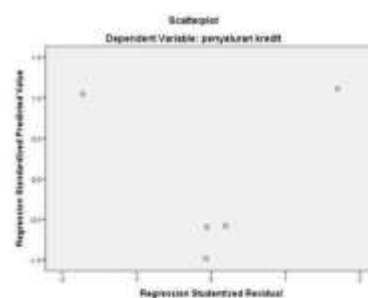
Berdasarkan grafik tersebut, penyaluran kredit mengalami peningkatan pada tahun 2022, kemudian menurun secara signifikan pada tahun 2023 dan 2024 seiring dengan meningkatnya rasio *Non-Performing Loan*. Pada tahun 2025, penyaluran kredit kembali meningkat menjadi Rp23.639.900.000 seiring dengan menurunnya tingkat *Non-Performing Loan*. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kualitas kredit menjadi salah satu pertimbangan bank dalam menyalurkan kredit.

Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan software SPSS versi 26. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, sehingga data berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,343, sehingga model regresi tidak mengalami autokorelasi.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	5	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000016
	Std. Deviation	8958668953.67416000
Most Extreme Differences	Absolute	.275
	Positive	.225
	Negative	-.275
Kolmogorov-Smirnov Z		.616
Asymp. Sig. (2-tailed)		.843
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Output SPSS Versi 26, data diolah peneliti, 2026.

Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS Versi 26, data diolah peneliti, 2026.

Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 ^a	.914	.885	10345734564.507	2.343
a. Predictors: (Constant), npf					
b. Dependent Variable: penyaluran kredit					

Sumber: Output SPSS versi 26, data diolah penulis (2026).

Gambar 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi

Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan:

$$Y = 76.802.243.874,166 - 3.301.284.070,615X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Non-Performing Loan* sebesar 1% akan menurunkan penyaluran kredit sebesar Rp3.301.284.070,615. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara *Non-Performing Loan* dan penyaluran kredit.

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 ^a	.914	.885	10345734564.507	2.343
a. Predictors: (Constant), npf					
b. Dependent Variable: penyaluran kredit					

Sumber: Output SPSS versi 26, data diolah penulis (2026).

Gambar 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0,956 menunjukkan bahwa hubungan antara *Non-Performing Loan* dan penyaluran kredit berada pada kategori sangat kuat. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,914 menunjukkan bahwa 91,4% variasi penyaluran kredit dapat dijelaskan oleh variabel *Non-Performing Loan*, sedangkan 8,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 ^a	.914	.885	10345734564.507	2.343
a. Predictors: (Constant), npf					
b. Dependent Variable: penyaluran kredit					

Sumber: Output SPSS versi 26, data diolah penulis (2026).

Gambar 4. 7 Hasil Koefisien Korelasi (R)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 ^a	.914	.885	10345734564.507	2.343
a. Predictors: (Constant), npf					
b. Dependent Variable: penyaluran kredit					

Sumber: Output SPSS versi 26, data diolah penulis (2026).

Gambar 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji hipotesis menggunakan uji t (parsial) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,011, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non-Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota Kabupaten Tasikmalaya.

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
1					Tolerance	VIF
(Constant)	76802243874.166		7774238827.917	.000		
npf	-3301284070.615	-.956	-8.843	.011	1.000	1.000
a. Dependent Variable: penyaluran kredit						

Sumber: Output SPSS versi 26, data diolah penulis (2026).

Gambar 4. 9 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Non-Performing Loan*, maka semakin rendah penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank. Kondisi tersebut sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa meningkatnya kredit bermasalah akan mendorong bank untuk lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit guna menjaga kualitas aset dan meminimalkan risiko kerugian.

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat *Non-Performing Loan* pada Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota Kabupaten Tasikmalaya selama periode 2021-2025 mengalami fluktuasi dengan rata-rata sebesar 10,68%, sehingga termasuk dalam kategori tidak baik karena melebihi batas maksimum 5% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penyaluran kredit juga mengalami fluktuasi dengan rata-rata sebesar Rp41.944.730.000.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Non-Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 76.802.243.874,166 - 3.301.284.070,615X$, yang menunjukkan bahwa peningkatan *Non-Performing Loan* akan menurunkan penyaluran kredit. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,956 menunjukkan hubungan yang sangat kuat, sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 91,4% menunjukkan bahwa sebagian besar perubahan penyaluran kredit dapat dijelaskan oleh perubahan tingkat NPL. Hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi 0,011 ($<0,05$) membuktikan bahwa *Non-Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota Kabupaten Tasikmalaya.

b. Saran

Bagi Bank Rakyat Indonesia Unit Ciawi Kota Kabupaten

Tasikmalaya, disarankan untuk terus meningkatkan pengelolaan risiko kredit melalui analisis kelayakan debitur, pemantauan kualitas kredit secara berkala, serta penyelesaian kredit bermasalah secara efektif agar rasio *Non-Performing Loan* dapat ditekan dan penyaluran kredit tetap berjalan secara optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi penyaluran kredit, seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maupun faktor makroekonomi sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penyaluran kredit.

DAFTAR PUSTAKA

Ayem, S., & Wahyuni, S. (2021).

Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset Dannon Performing Loan Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 71. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.258>

Caroline, Fitriana, A. I., Warsiati, W., Firmansyah, H., Arumingtyas, F., Trisavinaningdiah, A., Defitri, S. Y., Febrianto, H. G., Nuraeni, E., Sugiarto, D., Abdurrohman, Djuniardi, D., Hikmah, Saputra, H. E., & Wiliana, E. (2021, December).

Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Insania.

- Dinarjito, A., & Arisandy, D. (2021).
Kesehatan Keuangan Dan Valuasi BJBR Menggunakan Risk Based Bank Rating Method. www.bareksa.com
- Djajasinga, N. D. (2022).
Manajemen Dasar Resiko .
CV. Rey Media Grafika.
- Erawanto, U., & Sari, H. P. (2025).
Metodologi Penelitian Kualitatif: Suatu Pengantar .
Insan Cendekia Mandiri Group.
- Firmansyah, F., & Haryanto, R. (2021).
Manajemen Kualitas Jasa .
Duta Media.
- Fitrah, Muh. F., & Luthfiyah. (2021).
Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus . CV Jejak Publisher.
- Gultom, H. M., & Sihombing, P. (2023).
Pengaruh Makroekonomi dan Kinerja Bank terhadap Non Performing Loan Bank Modal Inti III di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 202–219.
<https://doi.org/10.32832/jm-uika.v14i2.11654>
- Hartono, S., Purnomo, R. A., Kristiyana, N., & A, E. D. P. (2024).
Perbankan dan Lembaga Keuangan : Teori, Praktik, dan Inovasi. Unmuh Ponorogo Press.
- Ilmu, J., Oikonomia, M., Aspita, M., & Sugiono, E. (2021).
Pengaruh Jenjang Karir, Kompensasi Finansial dan Status Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Bank Rakyat Indonesia Cabang Daan Mogot (Vol. 14, Number 1). 90
- Ilyas, M., & Shofawati, A. (2021).
Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Terproteksi Syariah Periode 2014-2018 Di Indonesia.
- Kustiwa, A. (2025).
Advokasi Piutang Macet .
Goresan Pena.
- Kusumah, R. M., Susilawati, E., Nugraha, M. S. A., Fitria, B. T., Hanawidjaya, Rd. R., Riauwati, J., Sudrajat, D., Cahyono, E., Muhiban, A., Akhdiyatul'aeni, M., Maulana, Y., Santoso, O. R., Latianingsih, N., & Pratama, A. P. (2026).
Bank & Lembaga Keuangan (Sistem, Manajemen, & Kebijakan Kebijakan Dalam Perekonomian Modern. Widina Media Utama.
- Latif, A., & Ayatullah. (2021).
Dampak Kredit Modal Terhadap Peningkatan Usaha Pedagang Kecil di Pasar Sentral Kota Gorontalo (Vol. 14).
- Latifalia Erzha, E., Sudarma, M., Fuad Rahman, A., & Brawijaya, U. (2021).

- Pengaruh Pinjaman dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas dengan Risiko Kredit sebagai Pemoderasi
The Effect of Loan and Intellectual Capital on Profitability with Credit Risk as Moderating. *Jurnal Economia*, 15(2), 159–169.
- M. Allo, Y. R., Wrahatnolo, T., Suhartini, R., & Hartono, U. (2026).
Manajemen Risiko Perbankan. PT Bukuloka Literasi Bangsa.
- Maeda, N. A., Mukhidin, & Hamzani, A. I. H. (2023, May).
Pelaksanaan Eksekusi Penyelesaian Kredit Macet Jaminan Hak Tanggungan. PT Nasya Expanding Management.
- Maizar, Sari, D. P., & Ferdila. (2024).
Metodologi Penelitian Kuantitatif. YAPISTA.
- Melda, Sumatriani, & Usman, A. (2022).
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. In *Journal of Business Administration (JBA)* (Vol. 2, Number 1).
- Muchia, M., Sekolah, D., Ilmu, T., Pasaman, E., & Sekolah, Y. (2021).
Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah 91 Pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode 2016-2021. 18(1).
- Mukhid, A. (2021).
Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Jakad Media Publishing.
- Nugroho, L., Soeharjoto, Ratnawati, N., Chaniago, N., & Firdayetti. (2024).
Manajemen Pendanaan dan Pembiayaan Perbankan Syariah. Selemba Empat.
- Pradesyah, R. (2021).
Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah Riyan Pradesyah.
- Pramika, D. (2021).
Statistik Penelitian. Bening Publishing.
- Pratama, P. (2025).
Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Pendekatan Kuantitatif. Anak Hebat Indonesia.
- Purba, P. L., & Triaryati, N. (2023).
Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Net Interst Margin Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(1), 387.
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i01.p15>
- Putra, A. P. (2021, November 21).

- Hukum Perbankan Analisa Mengenai Perjanjian Kredit Dan Keterkaitannya Dengan Batalnya Perkawinan Debitur Serta Alternatif Penyelesaiannya.* Secopindo Media Pustaka.
- Rahman, H. (2021).
- Kebijakan Kredit Perbankan yang Berwawasan Lingkungan.* PT Citra Aditya Bakti.
- Restanti, Y. D. (2021).
- Moneter Dan Perbankan Konvensional & Syariah.* MNC Publishing.
- Rezeki, Yuliarti, & Kusumawati, Linda. (2024, April).
- Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Inklusi Keuangan.* Penerbit NEM.
- Siregar, S. A. (2022).
- Kumpulan Jurnal Akreditasi Sinta (Akuntansi Keuangan).* BAO.
- Sugiarto. (2022).
- Metodologi Penelitian Bisnis .* Andi. 92
- Tektona, R. I., & Risma, Q. (2021).
- Penerapan Prinsip Character Dalam Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian pada Analisis Pemberian Kredit Usaha Mikro.* *Batulis Civil Law Review*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.47268/ballrev.v1i1.420>
- The, H. Y., Setiawati, Yulianti, M. L., Zamrud, Q. T. Z., Atmaja, U., Setyawati, I., Roswinna, W., Dhonal, R., Yenus, M. H., Engelina, natasya, Ibrahim, M. M., & Ardhana, M. A. (2025).
- Manajemen Ke Manajemen Keuangan: Prinsip & Kebijakan uangan: Prinsip & Kebijakan .* Widina Media Utama.
- Tiffani, I. (2023).
- Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital.* *Journal Management, Business, and Accounting*, 22.
- Tjahjanto, & Wibisono, F. A. (2025).
- Analisis Data: Teori, Metode, dan Aplikasi .* Guepedia.
- Warnayanti, N. K. A., & Dewi, S. K. S. (2022).
- Peran Risiko Kredit Dalam Memoderasi Pengaruh Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit Dan Bopo Terhadap Profitabilitas.* 7(1), 105. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i01.p05>
- Waty, E., Anggraeni, A. F., Apriani, A., Ibrahim, H., Sari, A., Manafe, H. A., Juniarto, G., Nursanti, T. D., & Hadiyat, Y. (2023).
- Metodologi Penelitian Bisnis.* PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wijana, M. D. (2025).
- Manajemen Perbankan: Konsep, Operasional, dan Transformasi Digital .* Wawasan Ilmu.

Yusni, M., & Sigalingging, B. (2024).

*Penguatan Peran Lembaga
Jamdatun dalam
Penyelesaian Kredit
Bermasalah (Studi
Penyelesaian Kredit
Bermasalah Pada Bank
BUMN/BUMD). UMSU
Press.*